

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh serta pembahasan yang telah diuraikan di Bab IV, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran sinektik dilaksanakan enam langkah pembelajaran. Dalam penelitian ini, sebagian besar langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dalam tiga pertemuan dengan ketercapaian sebesar 100% dan dikategorikan sangat baik. Pengecualian pada langkah pertama yaitu memperkenalkan materi yang akan dipelajari, dengan capaian sebesar 83,33%.
- b. Penerapan model pembelajaran sinektik dapat meningkatkan pemahaman materi siswa SMA pada materi teori kinetik gas. Pada penelitian ini, peningkatannya dinyatakan dalam g sebesar 0.22 yang dikategorikan sebagai peningkatan rendah.
- c. Penerapan model pembelajaran sinektik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA pada materi teori kinetik gas. Pada penelitian ini, peningkatannya dinyatakan dalam g sebesar 0.40 yang dikategorikan sebagai peningkatan sedang.
- d. Pada penelitian ini, tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran sinektik untuk pembelajaran materi teori kinetik gas bersifat positif, baik dilihat pada setiap pernyataan maupun secara keseluruhan. Dengan demikian, siswa memberi respon dan sikap yang sifatnya positif terkait pembelajaran yang dilakukan.
- e. Berdasarkan riset yang telah dilakukan, diperoleh bahwa model pembelajaran sinektik memiliki kekuatan. Kekuatan tersebut adalah kemampuan dari model pembelajaran sinektik untuk memberi gambaran terhadap suatu konsep yang masih sangat abstrak dengan menggunakan analogi berupa peristiwa keseharian. Dengan demikian, konsep yang sangat abstrak dapat dibayangkan dengan lebih mudah sehingga mendorong pemahaman yang lebih baik. Model

Yohanes Anri, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA PADA MATERI TEORI KINETIK GAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sinektik sekaligus mendorong siswa untuk berpikir secara lebih kreatif sehingga dapat menemukan cara belajar baru yang menggunakan peristiwa keseharian sebagai dasar dalam memahami pembelajaran. Sementara itu, kelemahan dari model pembelajaran sinektik adalah kebutuhan akan waktu yang lebih panjang sebagai kompensasi ketidakseragaman waktu belajar siswa, serta kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada siswa apabila guru kurang mampu menguasai materi pembelajaran dan kurang mampu memilih analogi dengan tepat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat memberi implikasi yang bersifat positif kepada semua pihak. Pihak-pihak tersebut antara lain siswa, guru, serta peneliti lainnya.

- a. Bagi siswa, langkah-langkah model pembelajaran sinektik yang telah mereka lakukan selama penelitian berlangsung dapat merangsang siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam melihat materi atau konten pembelajaran fisika dari sudut pandang yang sama sekali baru, berbeda, akrab serta menyenangkan. Langkah-langkah ini juga diharapkan memberi siswa suatu metode alternatif yang dapat digunakan untuk memahami materi atau konten pembelajaran fisika yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami secara mandiri.
- b. Bagi guru mata pelajaran, model pembelajaran sinektik dapat menjadi tawaran model pembelajaran yang menarik, utamanya bila guru perlu melatih kemampuan berpikir kreatif. Di sisi lain, penggunaan model pembelajaran ini perlu didukung dengan penguasaan materi pembelajaran serta cara mengajar yang baik, sehingga penggunaan analogi dalam model pembelajaran sinektik memudahkan siswa memahami materi dan bukan menciptakan miskonsepsi baru.
- c. Bagi peneliti lainnya, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sinektik masih memberi banyak peluang untuk diteliti lebih lanjut. Mengingat pembelajaran fisika yang menggunakan model pembelajaran sinektik termasuk bahasan yang jarang diangkat, maka penelitian ini dapat dianggap sebagai salah

satu gagasan yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian mengenai model pembelajaran sinektik yang telah ada sebelumnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian serta implikasinya, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- a. Bagi para guru, dapat mencoba pembelajaran dengan model pembelajaran sinektik sebagai alternatif. Selain memberi nuansa pembelajaran yang baru bagi siswa, langkah-langkah pada model pembelajaran sinektik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung siswa mengembangkan kemampuan memahami pembelajaran serta kemampuan berpikir kreatif melalui penggunaan analogi dalam pembelajaran. Model ini juga membantu para guru untuk mengajarkan materi fisika yang bersifat abstrak kepada siswa, seperti materi teori kinetik gas ataupun materi lainnya.
- b. Bagi para peneliti yang berniat melakukan penelitian melalui model pembelajaran sinektik, dapat melakukan penelitian berikutnya dengan melakukan pengembangan mengingat penelitian ini hanya menggunakan langkah-langkah pembelajaran. Pengembangan dapat berupa integrasi model pembelajaran sinektik dengan model pembelajaran lainnya. Ide pengembangan lain juga dapat berupa integrasi pendekatan saintifik untuk mendukung penggunaan model pembelajaran sinektik di dalam pembelajaran sains.